

ABSTRAK

YULIANINGSIH: PENGARUH BIMBINGAN MENTORING TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL MAHASISWA BARU (Penelitian di Unit Keluarga Mahasiswa Islam (Gamais) Institut Teknologi Bandung)

Penelitian ini berawal dari banyaknya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh para mahasiswa Islam terutama di kampus Institut Teknologi Bandung yang berpusat di mesjid Salman. Kegiatan keagamaan mahasiswa Islam ini menuntut berbagai aspek kehidupan mahasiswa seperti fisik, psikis, sosial, maupun kecerdasan baik kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, terutama kecerdasan spiritual. Kemudian para senior mahasiswa Islam di kampus ITB membuat wadah kegiatan ke-Islaman yang dinamakan unit Keluarga Mahasiswa Islam (Gamais) ITB yang didalamnya terdapat program mentoring mahasiswa. Kegiatan mentoring tersebut belum tentu efektif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa. Untuk itu, penelitian ini mencoba mencari pengaruh antara bimbingan mentoring dengan kecerdasan spiritual mahasiswa baru di unit Gamais ITB.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses bimbingan mentoring di unit Gamais ITB, untuk mengetahui kecerdasan spiritual mahasiswa baru, serta untuk mengetahui kadar pengaruh antara bimbingan mentoring dengan kecerdasan mahasiswa baru di unit Gamais ITB.

Penelitian ini bertolak dari kajian teoritis yang menyatakan bahwa perilaku keagamaan mahasiswa dipengaruhi oleh adanya kegiatan bimbingan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan mentoring dengan kecerdasan mahasiswa baru.

Penelitian ini dilakukan di unit Gamais ITB pada mahasiswa baru. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fenomena yang terjadi di unit kemahasiswaan tersebut yang berkaitan dengan bimbingan mentoring dan kecerdasan spiritual. Di samping itu, tersedianya data dan sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini didasarkan atas prinsip metode korelasional, karena metode ini dianggap dapat mencari hubungan antara variable-variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 238 orang dengan sampel sebanyak 24 sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan angket. Untuk analisis data, lebih difokuskan pada analisis data secara kuantitatif.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai bimbingan mentoring yaitu 0,788 atau 78,8 % dari yang diharapkan. Sedangkan nilai kecerdasan spiritual mahasiswa baru yaitu 0,811 atau 81,1 % dari yang diharapkan. Pada perhitungan korelasi diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,485 dan koefisien determinasi sebesar 0,24. Adapun dalam uji t diperoleh t hitung (2,61) lebih besar dari t tabel (2,07) pada taraf kesalahan 5 % dan derajat kebebasan 22. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat tingkat korelasi yang moderat antara bimbingan mentoring dengan kecerdasan spiritual mahasiswa baru. Adapun pengaruh bimbingan mentoring terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa baru = 24% dan sisanya 76% ditentukan faktor lain.